Analisis Usaha Kue Semprit Ubi Ungu Di Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto, (The Analysis of Purple Sweet Potato Cake in East Jabon Village, Mojoanyar Sub-District, Mojokerto Regency)

Rosita Kurniawati Yahya

Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agribisnis Email: rositaaky12@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan tugas akhir adalah praktek langsung dengan menggunakan metode analisis Break Even point (BEP), R/C Ratio, serta Revenue On Investment (ROI) dan metode bauran pemasaran. Hasil dari proses produksi dilakukan sebanyak 5 kali, dalam satu kali proses produksi dilakukan selama 5 jam dengan satu tenaga kerja. Hail analisis usaha satu kali produksi menghasilkan 25 kemasan, nilai tersebut lebih besar dibandingkan hasil perhitungan BEP (produksi) yang menghasilkan 17,54 kemasan, BEP (harga) Rp 8.000 per kemasan dari harga jual Rp 12.000 per kemasan, R/C Ratio 1,43 dan ROI 11%. Berdasarkan analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa usaha kue semprit ubi ungu menguntungkan dan layak diusahakan. Hasil dari pemasaran produk kue semprit ubi ungu dengan berat 100 gram per kemasan dijual seharga Rp 12.000 per kemasan. Produk dipasarkan di Kecamatan Mojoanyar secara langsung dan tidak langsung, pemasaran tidak langsung dengan mendistribusikan ke toko Ibu Waluyo berjumlah 17 kemasan dan Ibu Endang berjumlah 33 kemasan. Kegiatan promosi dilakukan dengan cara mengiklankan produk melalui media sosial Whatsapp dan Instagram.

Kata kunci: BEP, R/C Ratio, ROI, Kue Semprit Ubi Ungu